

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dan analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model utilitas kemauan pelajar SMA dan setingkat terhadap penggunaan angkutan umum di Kota Padang pasca diterapkan kebijakan PPKM level 3 yaitu $Y = 0,577 + (-0,039) X_1 + (-0,072) X_2 + 0,848 X_3$ dimana X_1 merupakan selisih waktu tempuh perjalanan, X_2 merupakan selisih tarif perjalanan, dan X_3 adalah protokol kesehatan.
2. Dari hasil uji sensitivitas terhadap semua atribut didapatkan bahwa atribut waktu tempuh perjalanan, dan tarif perjalanan memiliki nilai peluang semakin kecil apabila selisih waktu tempuh perjalanan dan selisih tarif perjalanan menggunakan angkutan umum konvensional lebih besar dibandingkan angkutan umum online. Untuk atribut protokol kesehatan bersifat generik dimana peluang pelajar menggunakan angkutan umum konvensional lebih besar pada saat angkutan umum konvensional tersebut menerapkan protokol kesehatan.
3. Pada penelitian ini, atribut yang paling mempengaruhi kemauan pelajar menggunakan angkutan umum konvensional yaitu atribut selisih tarif perjalanan.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, apabila menggunakan kuisisioner disarankan untuk melakukan survey secara wawancara dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Proses pengambilan data akan lebih efektif dan akurat dengan survey wawancara. Selain itu, surveyor dan responden dapat berinteraksi dengan baik sehingga didapatkan jawaban yang diharapkan lebih baik. Surveyor harus memberikan penjelasan secara rinci kepada responden agar responden tidak kebingungan dalam mengisi kuisisioner.

